

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan tentang Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengembangkan Kepercayaan Diri Masa Pandemi Siswa Kelas VIII Mts Batu Tangga Kabupaten Hulu Sungai Tengah dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi guru Bimbingan dan Konseling dalam mengembangkan kepercayaan diri masa pandemi. Strategi yang digunakan yaitu konseling perorangan dilaksanakan secara *online* dengan menggunakan *WhatsApp* strategi pembinaan guru Bimbingan dan Konseling diantaranya adalah mendata siswa bermasalah, guru Bimbingan dan Konseling melakukan konseling berdasarkan data yang ada di wali kelas dan juga guru Bimbingan dan Konseling menghubungi siswa yang bermasalah dengan menggunakan layanan informasi, cara membina siswa yang mengalami ketidakpercayaan diri, dengan cara menumbuhkan semangat belajar, membina anak yang bermasalah, ketidakpercayaan diri karena insecure guru Bimbingan dan Konseling melayani Siswa kelas VIII dan siswa yang mengalami ketidakpercayaan diri seperti cemas dalam melakukan tindakan.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi strategi guru Bimbingan dan Konseling pada masa pandemi, pertama faktor penghambat seperti peserta didik tidak semangat, kendala media *handphone*, dan terbatasnya waktu bimbingan, kedua faktor pendukung yaitu metode pembelajaran dan media pembelajaran.

B. Saran

Setelah melihat bagaimana strategi guru Bimbingan dan Konseling dalam mengembangkan kepercayaan diri masa pandemi siswa kelas VIII Mts Batu Tangga Kabupaten Hulu Sungai Tengah selama penelitian berlangsung, maka saran-saran peneliti:

1. Kepada guru, khususnya guru Bimbingan dan Konseling agar selalu meningkatkan strategi dalam Bimbingan dan Konseling untuk kepercayaan diri siswa supaya mereka dapat percaya diri dimanapun berada.
2. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan agar melakukan penelitian dari sudut pandang yang berbeda dan menggunakan pendekatan yang berbeda.